

RINGKASAN

Penelitian ini merujuk pada tema unggulan Rencana Strategi (Renstra) LPPM UNG 2019-2023 yaitu strategi pemberdayaan potensi wilayah pesisir untuk mewujudkan UNG yang unggul dan berdaya saing. Kawasan pesisir teluk Tomini terletak di garis khatulistiwa dan mempunyai keanekaragaman sebaran flora dan fauna yang dikenal dengan garis *Wallace-Weber*. Potensi *coastal plant Terminalia catappa* dan *Ipomoea pes-caprae* yang tersebar di kawasan pesisir teluk Tomini. Kerjasama pengembangan kawasan teluk Tomini antara UNG dengan pemerintah di wilayah tiga provinsi yaitu Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dalam berbagai bidang membutuhkan komitmen dan data penelitian sehingga hal ini menjadi salah satu tujuan penelitian ini.

Tujuan umum penelitian ini adalah mengidentifikasi metabolit sekunder *coastal plant (Terminalia catappa dan Ipomoea pes-caprae)* di kawasan pesisir Teluk Tomini.

Tujuan khusus penelitian ini adalah mengisolasi dan mengidentifikasi senyawa aktif metabolit sekunder *coastal plant (Terminalia catappa dan Ipomoea pes-caprae)*. Target khusus yang ingin dicapai adalah kandungan senyawa aktif *coastal plant* pada daun *Terminalia catappa dan Ipomoea pes-caprae*. Untuk mencapai tujuan dan target tersebut dimulai tahapan riset berupa ekstraksi dan fraksinasi berupa pemisahan komponen senyawa pada daun *Terminalia catappa dan Ipomoea pes-caprae*. Selanjutnya diidentifikasi senyawa metabolit sekunder dengan pengujian kualitatif (uji fitokimia), Kromatografi Lapis Tipis (KLT) serta pengujian kuantitatif dengan spektrofotometri *Ultra Violet Visible (UV-Vis)*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya senyawa metabolit sekunder pada daun *Terminalia catappa dan Ipomoea pes-caprae*. Untuk ekstrak metanol *Terminalia catappa* hasil uji fitokimia, positif flavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid. Untuk ekstrak metanol *Ipomoea pes-caprae* positif flavonoid, tanin, dan steroid. Pemisahan menggunakan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) dimana eluen mampu memisahkan senyawa yang terdapat dalam ekstrak metanol dengan eluen n-heksan:etil asetat (7:3), (5:5), dan metanol:etil asetat (3:7). Hasil spektrofotometri UV-Vis pada isolat menunjukkan senyawa flavonoid. Kisaran panjang gelombang spektra hasil analisis diduga merupakan flavonoid jenis khalkon atau flavonol.

Luaran penelitian ini telah diterima pada jurnal nasional terakreditasi sinta 3 dan telah didaftarkan hak cipta (HKI).

Kata kunci: Identifikasi, *Terminalia catappa, Ipomoea pes-caprae*, metabolit sekunder